

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam sebuah perusahaan, karyawan atau yang biasa disebut dengan pegawai merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan karena pegawai memiliki peranan yang sangat penting guna membantu jalannya proses bisnis. Karyawan adalah aset terpenting yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap kesuksesan perusahaan. Tanpa karyawan, perusahaan tidak akan dapat berjalan sama sekali karena setiap perusahaan membutuhkan karyawan sebagai tenaga yang menjalankan setiap aktivitas yang ada dalam sebuah organisasi perusahaan.

Pada saat melakukan penerimaan pegawai baru sebuah perusahaan akan melakukan tahapan perekrutan pegawai sesuai kriteria yang dibutuhkan perusahaan tersebut.

Kebutuhan penerimaan pegawai baru pada suatu perusahaan biasanya dapat dikarenakan oleh pengembangan unit usaha perusahaan, sehingga memerlukan penambahan jumlah pegawai. Penerimaan pegawai baru juga dapat dikarenakan oleh proses mutasi kepegawaian atau keluarnya pegawai lama yang sebelumnya mengisi posisi pada unit usaha di perusahaan.

Sebuah perusahaan akan melakukan tahapan seleksi. Berbagai macam kriteria ditetapkan tergantung pada kondisi unit kerja yang akan menerima pegawai baru, berikut juga kebutuhan perusahaan di masa mendatang. Pada proses yang manual, berkas lamaran calon pegawai baru akan dievaluasi dengan membandingkan isian berkas dengan kriteria yang ditetapkan. Pemilahan berkas yang memenuhi kriteria kemudian dilanjutkan dengan proses wawancara. Rangkaian proses dilanjutkan dengan serangkaian tes-tes tertulis, termasuk juga tes psikologi, tes potensi akademik dan sebagainya. Rangkaian proses ini diadakan untuk melengkapi bahan pertimbangan dalam menentukan kelolosan pegawai yang dicari dan akan sangat memakan waktu.

Untuk mengurangi kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam memilih karyawan baru dalam sebuah perusahaan, maka diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan karyawan baru secara tepat dan cepat sesuai yang diharapkan oleh sebuah perusahaan berdasarkan kriteria-kriteria yang dimiliki oleh setiap calon karyawan baru yang ada.

Perkembangan teknologi saat ini tengah mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga memunculkan revolusi dan inovasi dalam ilmu pengetahuan. Dengan berkembangnya daya pikir dan daya kecerdasan manusia maka pada saat ini pula manusia menciptakan suatu sistem komputer yang berguna untuk membantu dan mempermudah segala kegiatan dan aktivitasnya sehari-hari. Khususnya untuk menentukan calon karyawan baru dalam sebuah perusahaan.

Oleh karena itu, dalam penyusunan tugas akhir ini saya mengambil judul “Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Pegawai Baru Menggunakan Metode *Naïve Bayes Classifier (NBC)*”.

Membangun, mengelola, dan melaksanakan kebijakan-kebijakan perusahaan atau yang terkait mengenai berbagai masalah yang memiliki pengaruh besar dalam hubungan industrial. Membuktikan bahwa prosedur, aturan, atau kebijakan yang dibuat oleh perusahaan telah sesuai dengan sistem tersebut. Dengan kata lain sistem ini dapat dijadikan sebagai alat untuk mengaudit prosedur yang telah dibuat oleh perusahaan berkaitan dengan masalah penerimaan calon karyawan dalam sebuah perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, ternyata masih banyak kendala yang sering sekali terjadi. Sehubungan dengan latar belakang seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam hal ini adalah:

1. Bagaimana kriteria penentuan kelayakan seorang calon pegawai baru?
2. Bagaimana desain yang akan diterapkan dalam pembuatan sebuah sistem perekrutan pegawai baru?
3. Bagaimana mengimplementasikan metode *Naïve Bayes Classifier (NBC)* pada sistem perekrutan pegawai baru?
4. Berapa hasil kinerja sistem yang dihasilkan dari penelitian ini?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah *prototype* sistem pengambilan keputusan untuk seleksi pegawai baru dengan metode *Naïve Bayes Classifier (NBC)*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan pemanfaatan sistem pengambilan keputusan untuk menentukan calon pegawai baru, maka perusahaan diharapkan akan mendapatkan manfaatnya, yaitu:

1. Membantu dalam pengambilan keputusan menentukan calon pegawai baru secara tepat dan sesuai dengan kriteria-kriteria yang diharapkan.
2. Dapat memberikan alternatif pilihan pengambilan keputusan dengan lebih cepat serta informasi hasil yang dapat diandalkan.